

## V. KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian pengaruh arah penanaman dan jumlah populasi per lubang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam merah pada sistem aeroponik vertikal heksagonal yaitu:

1. Kombinasi perlakuan antara arah penanaman dan jumlah populasi secara keseluruhan memberikan interaksi yang nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam merah. Kombinasi perlakuan A1P2 (Arah Timur dan 4 tanaman per lubang) memberikan pengaruh terbaik terhadap berat segar per lubang dengan peningkatan sebesar 27,18% dibandingkan perlakuan terendah A6P3.
2. Faktor tunggal perlakuan jumlah populasi tanaman memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam merah. Perlakuan P2 (4 tanaman per lubang) memberikan pengaruh terbaik terhadap berat kering dan berat segar per lubang.
3. Faktor tunggal perlakuan arah penanaman juga memberikan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam merah. Perlakuan arah penanaman A1 (Timur) memberikan pengaruh terbaik terhadap panjang tanaman, jumlah daun per lubang dan berat kering per lubang.

### 5.2. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam Budidaya bayam merah pada sistem aeroponik vertikal heksagonal dapat dimaksimalkan dengan menggunakan teknologi pemutar tower agar semua sisi dapat memperoleh sinar dengan optimal dan meningkatkan diameter *netpot* yang lebih besar untuk memaksimalkan jumlah tanaman per lubang. Selain itu disarankan untuk menggunakan populasi 4 tanaman per lubang untuk memaksimalkan hasil produksi tanaman bayam merah dalam satuan luasan. Sedangkan hasil produksi per tanaman dapat dimaksimalkan dengan menggunakan populasi yang lebih rendah yaitu 2 tanaman per lubang.